

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih banyak menggunakan peran manusia atau peneliti untuk mencari fakta. Data yang didapatkan dari hasil metode kualitatif adalah wawancara, dokumentasi. Pendekatan kualitatif diharuskan dapat melihat situasi dan fakta-fakta yang tersembunyi yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian.⁴⁹ Dengan hasil wawancara terhadap responden kalimat yang tersampaikan dapat dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Penelitian kualitatif dapat disimpulkan yaitu pendeskripsian keadaan obyek yang diteliti dan menganalisa obyek secara sistematis. Selain melakukan penelitian kualitatif data juga didapatkan dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang lebih real. Penelitian ini juga menggunakan studi kasus yang ditelaah secara intensif, mendalam, detail dan komprehensif.⁵⁰

Pada pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang banyak melibatkan manusia sebagai pengolahan data lapangan. Peneliti juga merupakan kunci dan berperan aktif dalam menganalisa data dan pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang terkait pada studi kasus yang diangkat.

⁴⁹Irsyad dkk., "Tren Penelitian E-Learning Pada Jurnal Terindeks SINTA Di Indonesia.", *Information System For Educators And Professionals*, Vol. 7 No. 2, 2023.

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif" (Bandung : Alfabeta 2009), 213.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen manusia yang melakukan analisa secara langsung dari hasil wawancara yang didapatkan, dan melakukan analisa data lapangan. Selain itu peneliti juga terjun langsung pada kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tahap dan seberapa besar peran yang dilakukan dan berdampak pada anggotanya.

C. Lokasi Penelitian

Observasi ini dilakukan di KUD Sumber Makmur Ngantang Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih KUD ini sebagai tempat untuk diteliti adalah, karena terdapat hal yang menarik dalam peran yang dilakukan sehingga dapat memberi dampak yang besar kepada anggotanya. Selain itu juga perkembangan KUD yang pesat dapat menarik perhatian peneliti untuk mengangkat pembahasan ini.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, data kualitatif adalah data berupa kata, dokumentasi, kalimat sebagai cara penyajiannya. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Sumber data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan yang berkaitan dengan penelitian, dan dari buku-buku referensi, serta dokumentasi secara langsung. Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dari orang pertama dan tidak bisa dilakukan pada

pihak ketiga.⁵¹ Sedangkan sumber data primer berasal dari hasil wawancara kepada informan dan terjun langsung pada kegiatan KUD agar lebih memahami konteks penelitian yang sedang dibahas.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini untuk mendukung penelitian ini agar lebih ilmiah metode tersebut sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan pengamatan yang dilakukan menggunakan indra seperti melihat, mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba.⁵² Observasi merupakan pengamatan secara langsung untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Pengamatan secara langsung akan dapat membantu peneliti mengetahui secara detail terhadap hal yang ditelitinya. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peran KUD Sumber Makmur Ngantang agar mendapatkan data sesuai lapangan.
2. Wawancara, selain observasi secara langsung peneliti juga melakukan wawancara pada narasumber yang dapat dipercaya memberikan informasi yang relevan terhadap obyek yang diteliti. Wawancara adalah dialog antara narasumber untuk memberikan jawaban dan peneliti yang memberikan pertanyaan.⁵³ Wawancara tersebut oleh narasumber pemimpin KUD dan 32

⁵¹Pratiwi Nuning Indah, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2, 2017.

⁵²Khatimah, Husnul Dan Restuwibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2017.

⁵³Nurdiansyah Dan Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.", *Jurnal Purnama Berazam*, Vol. 2, No. 2, 2021.

anggota peternak sapi perah yang merupakan anggota aktif KUD Sumber Makmur Ngantang. Mengumpulkan hasil wawancara dan menyimpulkan menjadi pernyataan.

3. Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Fuad dan Sapto merupakan data sekunder yang dikumpulkan peneliti untuk sebuah penelitian. Dokumentasi disiapkan karena permintaan peneliti. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa data yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.⁵⁴ Tujuan adanya dokumentasi pada penelitian adalah agar keabsahan data dapat terbukti tidak hanya melalui wawancara. Dokumentasi penelitian berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan pemaparan sesuai dengan masalah yang diteliti melalui buku, jurnal yang ditemui berkaitan dengan pengembangan ternak sapi KUD Sumber Makmur Ngantang dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

F. Analisis Data

Point ini menjelaskan bagaimana analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Noeng Muhajir analisis data merupakan usaha mencari dan menyusun data dengan sistematis seperti hasil observasi, wawancara, dokumentasi dll. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap obyek yang diteliti dan mampu menyajikan hasil penelitian kepada orang lain. Untuk memahami studi kasus melalui analisis atau berusaha mencari makna.⁵⁵ Berikut analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu

⁵⁴Yusra, Zulkarnain, Dan Sofino, “Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19.”, *Journal Of Lifelong Learning*, Vol. 4, No. 1, 2021.

⁵⁵Rijali, “Analisis Data Kualitatif.”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, 84.

pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan. Berikut analisis data yang disajikan oleh peneliti:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan pengelompokan data, memilah-milah data sesuai kategori, konsep tertentu, dan tema tertentu. Selain itu reduksi data juga merupakan penyimpulan data menjadi bentuk yang mudah dipahami seperti sketsa, sinopsis, matriks, dll.

2. Penyajian data

Proses ini merupakan penarikan kesimpulan dari data yang telah disusun untuk disajikan. Pada tahap ini peneliti tahu dan memahami apa yang akan dilakukan. Hasil wawancara narasumber terkait obyek yang diteliti berbentuk naratif dalam penyajian data yang digunakan peneliti dan peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan melalui kegiatan observasi secara berkala untuk mendapat data yang sesuai.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap kesimpulan atau benang merah merupakan kegiatan menguji kecocokan, kekokohan, dan kebenaran data yang disajikan sehingga nantinya dapat disimpulkan point-point yang dimaksudkan. Peneliti menggunakan data kualitatif untuk penyederhanaan hasil observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Proses pengecekan data merupakan kegiatan hal penting untuk diperhatikan, karena data sangat penting dalam penelitian, data yang nantinya akan digunakan sebagai sumber analisis data, penarikan kesimpulan, maka dari itu data harus melalui pengecekan keabsahan. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan referensi.⁵⁶ Pada proses ini peneliti menggunakan pengecekan data dengan beberapa point sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu berupa penelitian yang dilakukan berulang-ulang dan terus-menerus untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Selain itu juga mencari referensi pada buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sehingga peneliti dapat memiliki tambahan wawasan sebagai sarana analisa obyek.⁵⁷ Ketekunan atau keajegan pengamatan dibutuhkan untuk mengetahui kevalidan data pada obyek. Selain itu, untuk menambah informasi yang didapat, menambah penguasaan terhadap obyek yang diteliti. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu menjabarkan tentang penelitian.

⁵⁶Sa'adah, Rahmayati, Dan Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif.", *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No. 2, 2022, 58.

⁵⁷Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, Edisi 3, 2020, 150.

2. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Menurut Rahardjo Mudjia triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti ketika pengumpulan dan analisis data. Obyek tunggal berdasarkan sudut pandang berbeda akan memperoleh tingkat kebenaran yang tinggi. Maka dari itu, triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan beberapa sudut pandang yang berbeda. Triangulasi meliputi 4 hal, antara lain: 1. Triangulasi Metode 2. Triangulasi Antar-Peneliti 3. Triangulasi Sumber Data 4. Triangulasi Teori.⁵⁸ Dapat disimpulkan triangulasi adalah proses pengecekan data menggunakan perbandingan data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain dilapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang sistematis dapat membantu peneliti untuk lebih terstruktur. Beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian atau tema yang akan diambil, penentuan teori, penentuan lokasi penelitian dalam hal ini adalah KUD Sumber Makmur Ngantang.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, tahap ini merupakan pengumpulan data yang berkaitan dengan obyek penelitian pada KUD Sumber Makmur Ngantang tentang peran yang dilaksanakan.

⁵⁸Nurdiansyah Dan Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.", *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol.1, No.2, 2022, Hal: 61.

3. Tahap analisis data, merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari obyek melalui wawancara, dokumentasi, observasi pada anggota. Setelah mendapatkan data dilakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kegiatan selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.